

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil IPNU - IPPNU Desa Getassrabi

Organisasi IPNU-IPPNU di desa Getassrabi merupakan sebuah organisasi Islam di bawah naungan Nahdlatul Ulama, dengan anggotanya terdiri dari pemuda dan pemudi yang disebut Rekan dan Rekanita. Struktur organisasi ini terbagi menjadi tingkat Pimpinan Ranting (PR) di tingkat desa, Pimpinan Anak Cabang (PAC) di tingkat kecamatan (Kecamatan Gebog), Pimpinan Cabang (PC) di tingkat kota (Kota Kudus), Pimpinan Wilayah (PW) di tingkat provinsi (Provinsi Jawa Tengah), dan Pimpinan Pusat (PP) di tingkat nasional (Kota Jakarta).¹

Sebelum bergabung, para pemuda harus melewati serangkaian tahapan, seperti MAKESTA di tingkat PR, LAKMUD di tingkat PAC, LAKMAD di tingkat PC, dan LAKUT di tingkat PP. Selain itu, terdapat berbagai latihan pengembangan bakat dan keterampilan, termasuk DIKLATAMA untuk perwakilan dari setiap PR pada setiap tingkat anak cabang atau kecamatan. Pelatihan ini menghasilkan Corp Brigade Pembangunan (CBP) untuk laki-laki dan Korp Pelajar Putri (KPP) untuk perempuan, dengan keistimewaan pangkat yang diterima oleh anggota setia IPNU-IPPNU.²

Organisasi ini telah aktif sejak tahun 1986 di Desa Getassrabi, dengan mengalami pergantian ketua sebanyak 21 kali. Meskipun mengalami perubahan kepemimpinan, organisasi tetap eksis dan terus tumbuh dengan penambahan anggota setiap tahun pada setiap periode keanggotaannya. Hal ini mencerminkan keberlanjutan dan keaktifan organisasi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi dalam melibatkan pemuda dan pemudi dalam kegiatan keislaman dan pengembangan diri. Dengan demikian, organisasi

¹ Helwig, Hong, and Hsiao-wecksler, "PD/ART HASIL KONGRES XX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama."

² Helwig, Hong, and Hsiao-wecksler, "PD/ART HASIL KONGRES XIX Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama."

IPNU-IPPNU Desa Getassrabi menjadi bukti bahwa pembinaan generasi muda tidak hanya dapat dilakukan melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui kelembagaan keagamaan yang terstruktur. Dalam konteks ini, struktur organisasi, sejarah perjalanan, dan komitmen terhadap pengembangan diri menjadi unsur-unsur kunci yang menjadikan IPNU-IPPNU Desa Getassrabi sebagai agen perubahan yang signifikan dalam membentuk karakter dan mengarahkan potensi positif generasi muda.³

2. Visi dan Misi

a. Visi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi

Mewujudkan pemuda dan pemudi di desa Getassrabi yang saling bersinergi, memiliki karakter, beradab, kreatif, dan literatif, serta mampu menyebarkan ajaran agama Islam dengan baik di wilayah tersebut.⁴

b. Misi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi:

- 1) Mencapai kemandirian organisasi dan memperkuat ideologi Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah.
- 2) Menjadi organisasi yang mampu bersinergi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan program organisasi.
- 3) Menghasilkan pelajar NU yang unggul, kompetitif, beradab, dan memiliki jiwa an-Nahdliyah.
- 4) Mendorong kreativitas dan kompetensi pelajar NU.
- 5) Menumbuhkan kader yang memiliki karakter dan komitmen terhadap organisasi serta berwawasan aswaja.
- 6) Mengembangkan kualitas kader yang memiliki wawasan kebangsaan dan semangat militan.

³ Ahmad Nasrul Abbas Sebagai Ketua IPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 1 , transkrip.

⁴ Arsip Data Laporan Pertanggungjawaban IPNU IPPNU Desa Getassrabi Pada Tahun 2021.

Anggota yang tergabung dalam organisasi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi tidak hanya terbatas pada pengabdian kepada organisasi atau kelompok mereka. Mereka juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi pada kemajuan desa Getassrabi. Semua visi dan misi ini diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut, serta melibatkan diri dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang berada di luar kerangka visi dan misi utama.⁵

3. Letak Geografis

Organisasi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi merupakan bagian dari beragam organisasi yang eksis di wilayah tersebut. Secara geografis, organisasi ini terletak di desa Getassrabi, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus, dan bernaung di bawah provinsi Jawa Tengah. Tempat kegiatan utama, yang disebut basecamp, terdapat di Gedung NU Center Getassrabi, yang berlokasi di desa Getassrabi, dengan alamat di Dukuh Getas RT 01 RW 02, Kecamatan Gebog, kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah, dan memiliki kode pos 59333 (6RP6+J7X).⁶

4. Struktur Organisasi

Sebagai sebuah entitas organisasi, IPNU-IPPNU di Desa Getassrabi memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mengatur dan memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi tersebut. Struktur ini melibatkan pembagian jabatan yang sesuai dengan tingkat wewenang yang dapat dipertanggungjawabkan, bertujuan untuk menetapkan batasan perilaku di dalam organisasi serta menyederhanakan pengelolaan organisasi melalui koordinasi antar anggota. Hal ini juga bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan program kerja yang telah dirancang oleh organisasi

⁵ Ahmad Nasrul Abbas Sebagai Ketua IPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 1 , transkrip

⁶ Arsip Data Pemerintah Desa Getassrabi Pada Buku Monografi Desa Getassrabi Tahun 2022.

IPNU-IPPNU, melibatkan anggota yang memiliki kompetensi dan komitmen, berikut ini susunan Organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi :

**Susunan Organisasi Kepengurusan
PR IPNU Desa Getassrabi**

Masa Khidmat 1444-1446 H / 2023 – 2025 M

Pelindung : **PR. NU Desa Getassrabi**
 Pembina : 1. H. Badrus
 2. M. Ali Mahrus

Pengurus Harian

Ketua : Ahmad Nasrul Abbas
 Wakil Ketua I : Reva Arya Pratama
 Wakil ketua II : M. Ariq Fikri
 Wakil Ketua III : M. Sholeh Amaliyah Romadhon
 Wakil Ketua IV : Budi Priyadi
Sekretaris : Moh. Rasya Andika Putra
 Wakil Sekretaris I : M. Rifqi Ilham
 Wakil Sekretaris II : M. Ramadhani
 Wakil Sekretaris III : M. Nashiruddin
 Wakil Sekretaris IV : M. Hirzun Na'ma
Bendahara : M. Shofa Azmi
 Wakil Bendahara : M. Azkia ajmul Falah

Departemen -Departemen

Departemen Organisasi

Koordinator : M. Ma'ruf
 Anggota :

1. Riza Maulana Huda
2. M. Ragil Saputra
3. M. Abdul Anjis
4. M. Amirul Musthofa
5. M. Safarudin Ramadhan

A. Departemen Kaderisasi

Koordinator : M. Nailul Muna
 Anggota:

1. M. Syukur Ya'qub
2. M. Miftahul Khoir
3. M. Jalaludin Hamid
4. M. Miftakhur Rozikin
5. Ahmad Nasrullah Khambali
6. M. Ilkham Kholili
- 7.

B. Departemen Dakwah

Koordinator: M. Durrun Nafis

Anggota:

1. M. Rizhal Firmansyah
2. Ahmad Shofil Fuad
3. M. Nailal Farochi
4. M. Rijalul Fikr
5. M. Ulwanul Hakim

C. Departemen Olahraga, Seni, dan Budaya

Koordinator: Atid Ibrahim Sarmada

Anggota:

1. Fakhris Amali
2. Andi Kurniawan
3. Nurul mustofa
4. Kaisyal Akmal
5. Syarifuddin hidayat
6. M. Afif Al Ayyub

D. Lembaga CBP (*Crop Bridge Pembangunan*)

Komandan: M. Daffa Andhika Putra

Anggota :

1. M. Iqbal Fathan
2. M. Surya Syahputra
3. Ma'ruf Irsyad

E. Lembaga Pers dan Penerbitan

Koordinator : M. Ariq Fikri

Anggota :

1. M. Rifki Ilham
2. Mauludin Khoirul Anam
3. Riski Ramadhani

**Susunan Organisasi Kepengurusan
PR IPPNU Desa Getassrabi
Masa Khidmat 1444-1446 H / 2023 – 2025 M**

Pelindung : **PR. NU Desa Getassrabi**
 Pembina : 1. Ibu Khoirun nisak
 2. Ibu noor rofi'ah S.Pd. I

Pengurus Harian

Ketua : Nur Auliya Uzlifatul Jannah
 Wakil Ketua I : Naila Faza Maulidina
 Wakil ketua II : Ika Lutfiati Putri
 Wakil Ketua III : Syifa Maghfiroh
 Wakil Ketua IV : Anita Nor Fitriyanti
Sekretaris : Ihda Zuhairoh amalia
 Wakil Sekretaris I : Meilida Tsania Azzahra
 Wakil Sekretaris II : Fatihatid Dirosatin Nuril U
 Wakil Sekretaris III : Rezalna Rahmah
 Wakil Sekretaris IV : Meisyia Dian Fadhila
Bendahara : Maza Kornelia Putri
 Wakil Bendahara : Kiki Fachzia

Departemen -Departemen

A. Departemen Organisasi

Koordinator : Nor Shofiyana

Anggota :

1. Isna Fauziyyati Azizah
2. Ifatul Maula
3. Lutfiatul aula
4. Lu'lu'ul Maulidiyah
5. Putri Kharisma Dewi
6. Natasya Amelia

B. Departemen Kaderisasi

Koordinator : Indah Dwi Noviana

Anggota:

1. Laila Dwi Mustika Putri
2. Hanik Nor Tazkia
3. Siti Farikhatun nikmah
4. Sifiya Mukidah
5. Shofi Zulfatur Rohmah

C. Departemen Dakwah

Koordinator: Noor Auliatus Sa'ada

Anggota:

1. Dina Amalia

2. Anita Rahmawati
3. Zahwa Maulidatul Hidayah
4. Siska Amelia
5. Firdausiyah
6. Milda Rahma Aulia

D. Departemen Olahraga, Seni, dan Budaya

Koordinator : Anita Indriyani

Anggota:

1. Wahyu Winarni
2. Regita Nazwa Cahyani
3. Deviana Wulandari
4. Fina Dwi Aryani
5. Najwa Khorirunnisa'
6. Lailatul Munawwaroh

E. Lembaga CBP (*Crop Bridge Pembangunan*)

Komandan: Anik Mustafida

Anggota:

1. Putri Amanah
2. Vira Dwi Cahvani
3. Noor Azizah
4. Ika Ismatul Hawa
5. Salsabila Maharani
6. Laila Faizatur Rohmah.

F. Lembaga Pers dan Penerbitan

Koordinator : Salsabila Norsita

Anggota :

1. Meilida Tsania Azzahra
2. Maya Kornelia Putri
3. Ihda Zuhairoh Amalia

5. Rincian Tugas Pengurus IPNU – IPPNU

Dalam menjalankan roda organisasi, setiap pengurus IPNU-IPPNU Desa Getassrabi memiliki peran krusial untuk mengarahkan langkah organisasi ke arah tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, rincian tugas pengurus menjadi landasan utama dalam memastikan kelancaran serta keberhasilan berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Berikut rincian tugas masing-masing pengurus IPNU IPPNU Desa Getassrabi.⁷

⁷ Arsip Data Laporan Pertanggungjawaban IPNU IPPNU Desa Getassrabi Pada Tahun 2021.

Tabel 4. 1 Rincian Tugas Pengurus IPNU IPPNU Desa Getassrabi

No	Jabatan	Tugas
1.	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin organisasi dengan kecerdasan dan kearifan. • Koordinasi semua rapat pengurus. • Menetapkan kebijaksanaan dan membuat keputusan melalui musyawarah mufakat.
2.	Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan ketua, menjalankan dan menetapkan kebijaksanaan. • Memberikan saran kepada ketua dalam pengambilan keputusan. • Bersama ketua, mengkoordinir departemen-departemen. • Membantu ketua dalam menjalankan tugas
3.	Sekertaris	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan saran dan masukan kepada ketua dalam pengambilan keputusan. • Menyiapkan, mendistribusikan, dan mengarsipkan surat terkait kegiatan IPNU IPPNU. • Bertanggung jawab terhadap tata tertib keadministrasian organisasi. • Membuat notulen rapat dan daftar hadir setiap kegiatan.
3.	Wakil Sekertaris	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif membantu pelaksanaan tugas sekretaris. • Menggantikan sekretaris jika berhalangan.
4.	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas semua pemasukan dan pengeluaran keuangan IPNU IPPNU.

No	Jabatan	Tugas
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan kwitansi untuk setiap transaksi keuangan. • Menyampaikan laporan keuangan organisasi secara berkala.
5.	Departemen - Departemen	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas kegiatan atau program kerja sesuai dengan bidangnya. • Melaksanakan program departemen yang telah direncanakan. • Memimpin rapat departemen. • Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kepada ketua.

6. Program Kegiatan

Program kegiatan adalah serangkaian langkah atau aktivitas yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan program diperlukan untuk menyusun program dengan efektif. Setiap organisasi, termasuk IPNU-IPPNU di desa Getassrabi, memiliki program kerja sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan organisasi dan kemajuan. Penting untuk merencanakan program kerja sesuai dengan sumber daya manusia dan kondisi lokal. Program kerja dalam organisasi IPNU-IPPNU desa Getassrabi melibatkan langkah-langkah berikut.⁸

a. Departemen Organisasi

Tabel 4. 2 Program Kerja Departemen Organisasi

No	Program Kerja	Sasaran	Realisasi		
			Minggu	Bulan	Semester
1.	Mendata Anggota IPNU IPPNU	Seluruh	1	Juli	1

⁸ Arsip Data Rapat Kerja IPNU IPPNU Desa Getassrabi Masa Khidmah 1444-1446 Pada Tahun 2023.

No	Program Kerja	Sasaran	Realisasi		
			Minggu	Bulan	Semester
2.	Mengadakan Kegiatan OK	Pengurus	4	Juli	1
3.	Mengadakan Pertemuan Pengurus	Pengurus	2	Rutinan	1
4.	Pembuatan KTA	Alumni makesta	4	Desember	2
5.	Mendata Inventaris Ranting	Barang	1	Februari	4
6	Menjembatani antara Pengurus IPNU – IPPNU, Anggota, dan Pembina	Seluruh	-	Kondisional	-
7	Mengawal LPJ dan Evaluasi Setiap Kegiatan	Panitia Acara	-	Kondisional	-
8.	Seragamisasi Anggota baik Kaos,PDH, maupun Batik IPNU-IPNNU	Seluruh	1	Februari	2
9.	Mengadakan Makrab (1x/pengurus dan anggota)	Seluruh	3	Juni	3
10.	Rapat Anggota	Seluruh	2	April	4
11.	Mengawal KSB	KSB	-	Kondisional	-
12	Pengawasan PROKER Ranting	Perdepartemen		Kondisional	

b. Departemen Kaderisasi

Tabel 4. 3 Program Kerja Departemen Kaderisasi

No	Program Kerja	Sasaran	Realisasi		
			Minggu	Bulan	Semester
1.	MAKESTA	Seluruh	4	Desember	2
2.	Mengajak dan Mengawal Pemuda/I ikut IPNU-IPPNU	Pengurus	-	Kondisional	-
3.	Mengadakan LDK	PH&Iam	4	Januari	2
4.	Mengkoordinir Kegiatan Pengkaderan dari PAC	Seluruh	-	Kondisional	-
5.	Mengadakan Follow UP/IAM	IAM 2023	3/4	Januari	2
6.	Mengadakan Pelatihan	Umum	-	Kondisional	-

c. Departemen Dakwah

Tabel 4. 4 Program Kerja Departemen Dakwah

No	Program Kerja	Sasaran	Realisasi		
			Minggu	Bulan	Semester
1.	Selapanan	Seluruh	-	Jumat Pahing (1bulan Sekali)	All
2.	PHBI+PHBN	Pengurus	-	Kondisional	-
3.	Manaqib	Panitia	-	Kondisional	-
4.	Gema Ramadhan	Alumni Makesta	4	Ramadhan	-
5.	Ziarah Bakal	Seluruh	1	Setelah Pertemuan	1

No	Program Kerja	Sasaran	Realisasi		
			Minggu	Bulan	Semester
				Pengurus	
6	Ziarah Dan Pembina	Seluruh	-	Kondisional	-
7	Mengadakan Takziah Pengurus yang masih Satu Atap	Seluruh	-	Kondisional	-
8.	Menjenguk Pengurus	Seluruh	-	Kondisional	-
9.	Rutinan Muludan	Seluruh	-	Malam Selasa (2minggu Sekali)	All

d. Departemen Olahraga Seni Dan Budaya

Tabel 4. 5 Program Kerja Departemen Olahraga Seni dan Budaya

No	Program Kerja	Sasaran	Realisasi		
			Minggu	Bulan	Semeseter
1.	Mengadakan Porseni	Seluruh	-	Kondisional	-
2.	Mengkoordinir & Mengikuti Lomba	Seluruh	-	Kondisional	-
3.	Mengadakan Pelatihan Rebana Pa/Pi	Pengurus	1 Minggu Sekali	All	-
4.	Mengkoodinir Grup Rebana Disetiap Selapanan Rutin	Seluruh	-	Kondisional	-
5.	Mengkoordinir Grup Rebana Dikegiatan PAC	Seluruh	1	Februari	4
6	Mengadakan Festival Rebana	Per-Dukuh	-	Rabi'ul Awal	3/4
7	Mengadakan	Seluruh	1	Kondisional	All

No	Program Kerja	Sasaran	Realisasi		
			Minggu	Bulan	Semester
	Futsal Rutin		Minggu Sekali		
8.	Mengadakan Badminton	Seluruh	2 Minggu Sekali	Kondisional	All

e. Lembaga CBP & KPP

Tabel 4. 6 Program Kerja Departemen Lembaga CBP & KPP

No	Program Kerja	Sasaran	Realisasi		
			Minggu	Bulan	Semester
1.	Survival	Seluruh	3	Agustus	1
2.	Pembagian bibit dihari Santri	Pengurus	4	Oktober	3
3.	Mengadakan Lomba dihari Santri	Seluruh	4	Oktober	3
4.	CAMPCER	Seluruh	-	kondisional	-
5.	Takbir Keliling	Seluruh	all	Malam Hari Raya Idul Adha	1
6	DIKLATSAR	Anggota	2	Desember	3

B. Deskripsi Data

1. Data tentang peran IPNU dan IPPNU Desa Getassrabi melalui program kerjanya dalam meningkatkan pengamalan keagamaan bagi para pemuda.

Organisasi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi memiliki sejumlah tugas dalam memberdayakan pemuda melalui bidang keagamaan. Berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peran IPNU IPPNU dalam meningkatkan pengamalan keagamaan pemuda di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, berikut

beberapa peran IPNU IPPNU Desa Getassrabi :*Sebagai Informator*

IPNU IPPNU di Desa Getassrabi memiliki peran sentral sebagai penyedia informasi bagi pemuda setempat. Dengan metode yang beragam, mereka menyampaikan pengetahuan melalui pertemuan langsung, seperti rapat dan kegiatan, serta melalui media sosial publik, khususnya Instagram di akun (*@rumahpelajar_penuhwarna*). Informasi yang disampaikan mencakup aspek umum dan agamis, menjadikan organisasi ini sebagai sumber berharga bagi pemuda desa dalam mengakses berbagai wawasan.

Peran IPNU IPPNU Desa Getassrabi sebagai penyedia informasi bagi pemuda setempat sangat mendukung praktik pengamalan keagamaan seperti menjaga silaturahmi (*hablumminannas*), seseorang diharapkan untuk berperilaku baik, menghormati, dan membantu sesama manusia tanpa memandang perbedaan status sosial, ekonomi, atau etnis. Praktik ini merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang mengajarkan kasih sayang, kebaikan, dan keadilan dalam hubungan antarmanusia. Melalui metode yang mereka gunakan, seperti pertemuan langsung, rapat, kegiatan, dan media sosial seperti Instagram, mereka dapat menyampaikan pentingnya menjaga silaturahmi dalam ajaran agama.

Dengan memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dan pentingnya menjaga hubungan baik dengan keluarga, tetangga, dan sesama Muslim, IPNU IPPNU Desa Getassrabi dapat menjadi inspirasi bagi pemuda untuk mengimplementasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan dan informasi yang disampaikan, pemuda dapat lebih memahami pentingnya menjaga silaturahmi sebagai bagian dari praktik keagamaan yang diharapkan dapat mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan kebersamaan dalam masyarakat.

Gambar 4. 1 Media sosial Instagram IPNU IPPNU Desa Getassrabi



a. *Sebagai Komunikator*

IPNU IPPNU Desa Getassrabi memiliki peran krusial sebagai mediator komunikasi antara organisasi dan masyarakat, menekankan keterlibatan aktif dalam musyawarah serta fungsi sebagai penerima dan penyampai pesan dari remaja dan masyarakat sekitar. Ahmad Nasrul Abbas, selaku ketua IPNU Desa Getassrabi, mengungkapkan bahwa organisasi ini berfungsi sebagai wadah penyatuan seluruh lapisan masyarakat Desa Getassrabi.

Peran krusial IPNU IPPNU Desa Getassrabi sebagai mediator komunikasi antara organisasi dan masyarakat, serta sebagai wadah penyatuan seluruh lapisan masyarakat Desa Getassrabi, memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik pengamalan keagamaan pemuda di Desa Getassrabi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, praktik pengamalan keagamaan dapat tercermin dalam beberapa hal:

1) *Keterlibatan Aktif dalam Musyawarah*

Dengan menekankan keterlibatan aktif dalam musyawarah, pemuda Desa Getassrabi diajak untuk menerapkan nilai-nilai musyawarah dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Prinsip ini sesuai dengan ajaran Islam tentang pentingnya

berkomunikasi secara efektif dan berunding secara kolektif dalam mengambil keputusan yang akan memengaruhi masyarakat atau kelompok. Dalam Islam, musyawarah merupakan salah satu bentuk dari syura, yaitu prinsip konsultasi atau berunding untuk mencapai kesepakatan yang lebih baik dan adil. Praktik ini terkandung dalam firman Allah dalam Surah Ali Imran ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ
الْقَلْبِ لَآنْفَضُوكَ مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ
لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah) lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah orang yang-i orangmencinta bertawakal."⁹

2) Penyalur Informasi yang Akurat

Dalam kegiatan takbir keliling yang diinisiasi oleh Pemerintah Desa Getassrabi, IPNU

⁹ Kementrian Agama RI, *al - Qur'an dan Terjemahnya*, h.71

IPPNU Desa Getassrabi berperan sebagai penyalur informasi dari setiap dukuh, memastikan penyebaran informasi yang akurat dan merata di seluruh desa. Hal ini menunjukkan kepedulian pemuda dalam menyampaikan informasi yang benar dan relevan kepada masyarakat, sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang dianjurkan dalam ajaran Islam untuk mencapai kemaslahatan bersama, seesuai yang diajarkan agama islam yang terkandung dalam firman allah surah Al-Baqarah ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ

تَعَامُونَ

Artinya: "Dan janganlah kamu campur adukkan yang benar dengan yang salah, dan janganlah kamu sembunyikan yang benar itu, sedang kamu mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 42)¹⁰

Ayat ini menegaskan pentingnya menyampaikan kebenaran dan tidak mencampuradukkan antara yang benar dengan yang salah. Dalam konteks kegiatan takbir keliling yang diinisiasi oleh Pemerintah Desa Getassrabi, peran IPPNU Desa Getassrabi sebagai penyalur informasi yang memastikan penyebaran informasi yang akurat dan merata di seluruh desa merupakan bentuk dari pelaksanaan nilai kebenaran yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Dengan demikian, pemuda yang terlibat dalam kegiatan tersebut menjalankan ajaran Islam dengan cara menyampaikan informasi yang benar dan relevan kepada masyarakat, sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang dianjurkan dalam Al-Qur'an.

¹⁰ Kementrian Agama RI, *al - Qur'an dan Terjemahnya*, h.7

Dengan demikian, peran IPNU IPPNU Desa Getassrabi sebagai mediator komunikasi dan penyatuan masyarakat dapat menjadi landasan bagi pemuda Desa Getassrabi untuk mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari seperti musyawarah dan penyebaran informasi yang benar.

b. Sebagai *motivator*

IPNU-IPPNU Desa Getassrabi bukan sekadar organisasi remaja biasa. Melalui kegiatan dan media sosial, mereka berhasil menciptakan semangat dan motivasi di kalangan remaja, mendorong aktifitas partisipatif dalam berbagai kegiatan. Dalam wawancara dengan ketua IPNU Desa Getassrabi, Ahmad Nasrul Abbas, terlihat peran signifikan mereka sebagai motivator, terutama dalam kegiatan Bersih Sipengkok yang diadakan bersama pemerintah desa. Mereka tidak hanya berperan sebagai pelaksana kerja bakti lapangan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi rekan-rekan sebaya, memotivasi mereka untuk bersama-sama menjaga kebersihan dan keindahan desa. Peran aktif dan kontribusi positif IPNU-IPPNU Desa Getassrabi dalam membangun semangat gotong royong dan kepedulian di komunitas remaja setempat dapat dikaitkan dengan praktik pengamalan keagamaan sesuai dengan ajaran Islam, diantaranya meliputi:

1) Gotong Royong

Dalam Islam, gotong royong merupakan nilai yang sangat ditekankan. Melalui kegiatan Bersih Sipengkok, IPNU-IPPNU Desa Getassrabi mendorong semangat gotong royong dalam membersihkan dan merawat lingkungan, yang merupakan implementasi nyata dari ajaran Islam tentang pentingnya bekerja sama dan berbagi dalam kebaikan. Al-Qur'an, Surah Al-Ma'idah (5:2):

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١١﴾

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya."¹¹

Ayat ini menekankan pentingnya tolong-menolong dalam kebajikan dan takwa, serta larangan untuk tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dengan demikian, praktik gotong royong dalam kegiatan Bersih Sipengkok adalah implementasi dari ajaran Islam untuk tolong-menolong dalam kebajikan dan takwa.

- 2) Kepedulian dan kebersihan terhadap Lingkungan etassrabi aktif dalam IPPNU Desa G-IPNU mengadakan kegiatan Bersih Sipengkok dan rekan sebaya, -menjadi sumber inspirasi bagi rekan nilai kebersihan -yang membantu memperkuat nilai -dan keindahan lingkungan dalam praktik sehari n hari pemuda Desa Getassrabi. Hal ini sesuai denga ajaran Islam yang mengajarkan umatnya untuk menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman. Ini menunjukkan peran positif organisasi ini dalam embentuk kesadaran lingkungan dan praktik keagamaanbagi pemuda di Desa Getassrabi

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

Artinya : Kebersihan sebagian dari Iman

¹¹ Kementerian Agama RI, *al - Qur'an dan Terjemahnya*, h.106

Hadis ini menegaskan pentingnya kebersihan dalam praktik keagamaan. Dalam Islam, menjaga kebersihan adalah bagian penting dari iman, karena hal ini mencerminkan kesadaran akan kebersihan fisik dan spiritual. Dengan mengadakan kegiatan Bersih Sipengkok dan menjadi sumber inspirasi bagi rekan-rekan sebaya, IPNU-IPPNU Desa Getassrabi membantu memperkuat nilai-nilai kebersihan dan keindahan lingkungan dalam praktik sehari-hari pemuda Desa Getassrabi, sekaligus menguatkan praktik keagamaan mereka.

3) Teladan berperilaku positif

Menjadi motivator dan sumber inspirasi bagi rekan-rekan sebaya dalam menjaga kebersihan dan keindahan desa merupakan aspek penting dalam ajaran Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk menjadi teladan dalam berbuat baik dan menjadi sumber inspirasi bagi orang lain. Dalam konteks kegiatan Bersih Sipengkok yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, pemuda yang aktif dalam kegiatan tersebut dapat dianggap sebagai teladan bagi yang lain dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Hal ini sejalan dengan ajaran dalam Islam yang mengajarkan pentingnya menjadi teladan dalam berbuat baik dan menjadi sumber inspirasi bagi orang lain untuk melakukan kebaikan. Dengan demikian, partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan tersebut dapat dilihat sebagai implementasi konkret dari ajaran Islam tentang pentingnya menjadi motivator dan sumber inspirasi dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Hal ini sesuai firman Allah Surah Al-Baqarah ayat 267 yang mendukung konsep menjadi teladan dalam berbuat baik dan menjadi sumber inspirasi bagi orang lain.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ
 وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ
 مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ
 وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu infakkan dari padanya, sedang kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (QS. Al-Baqarah: 267)¹²

Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk berinfak dari hasil usaha yang baik-baik, yang dapat diartikan sebagai menjadi teladan dalam berbuat baik dan menjadi sumber inspirasi bagi orang lain. Dengan berinfak dari hal-hal yang baik, seseorang dapat menjadi teladan yang memotivasi orang lain untuk melakukan kebaikan yang serupa.

Dengan demikian, praktik pengamalan keagamaan pemuda di Desa Getassrabi, seperti yang diwujudkan oleh IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, dapat mencakup nilai-nilai gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan, motivasi, dan inspirasi, yang merupakan nilai-nilai yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Hal ini mencerminkan kontribusi positif dan peran aktif

¹² Kementrian Agama RI, *al - Qur'an dan Terjemahnya*, h.45

IPNU-IPPNU Desa Getassrabi dalam membangun semangat gotong royong dan kepedulian di komunitas remaja setempat.¹³

c. Sebagai *Edukator*

IPNU-IPPNU Desa Getassrabi memiliki fokus utama sebagai agen pendidikan di lingkungan remaja Desa Getassrabi. upaya mereka terlihat melalui kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mengubah persepsi negatif masyarakat terhadap remaja setempat. Dalam wawancara dengan Ketua IPPNU Desa Getassrabi, Nur Auliya Uzlifatul Jannah, menunjukkan bahwa IPNU-IPPNU secara aktif memberikan pendidikan non formal kepada anggotanya, salah satu contohnya adalah melalui kegiatan *Leadership* dan Kepemimpinan (LDK), di mana anggota diajarkan keterampilan memimpin organisasi, kemampuan berkolaborasi dengan tim, dan cara menyampaikan aspirasi atau pendapat secara efektif di depan umum. Ini mencerminkan komitmen IPNU-IPPNU Desa Getassrabi dalam memberikan pendidikan yang tidak hanya mencakup nilai-nilai Islam dan tradisi NU, tetapi juga memberdayakan remaja dengan keterampilan kepemimpinan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk karakter yang positif.¹⁴

Kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, seperti kegiatan *Leadership* dan Kepemimpinan (LDK), tidak hanya memberikan keterampilan kepemimpinan kepada anggotanya, tetapi juga dapat dihubungkan dengan praktik pengamalan keagamaan pemuda dalam berbagai cara.

1) Melalui kegiatan LDK, pemuda diajarkan keterampilan memimpin organisasi. Dalam konteks

¹³ Ahmad Nasrul Abbas Sebagai Ketua IPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 1 , transkrip.

¹⁴ Nur Auliya Uzlifatul Jannah Sebagai Ketua IPPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.15 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 2, transkrip.

pengamalan keagamaan, pemuda yang memiliki keterampilan kepemimpinan ini dapat menjadi penceramah atau pengisi kegiatan keagamaan seperti qiroa'ah (membaca Al-Qur'an dengan tartil), penceramah, pemimpin tahlil di lingkungan setempat. Mereka dapat menjadi teladan dalam beribadah dan menyebarkan nilai-nilai agama kepada yang lain. Hal ini sesuai firman Allah Surah Ali Imran ayat 104:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْوَةِ
 وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran: 104)¹⁵

Ayat ini menekankan pentingnya menjadi pendorong kebaikan dan mengajak kepada yang baik serta mencegah dari yang buruk. Pemuda yang memiliki keterampilan kepemimpinan dari kegiatan LDK dapat mempraktikkan ayat ini dengan menjadi penceramah, pemimpin tahlil, atau pengisi kegiatan keagamaan lainnya, sehingga mereka dapat menjadi teladan dalam beribadah dan menyebarkan nilai-nilai agama kepada yang lain.

- 2) kemampuan berkolaborasi dengan tim yang diajarkan dalam LDK juga dapat diterapkan dalam praktik keagamaan. Misalnya, dalam melaksanakan kegiatan keagamaan bersama-sama dengan anggota lain, seperti pengajian atau kegiatan sosial

¹⁵ Kementerian Agama RI, *al - Qur'an dan Terjemahnya*, h.63

keagamaan lainnya. Dalam ajaran Islam, kolaborasi dan kerjasama dalam kebaikan sangat ditekankan. Islam mengajarkan umatnya untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan amal shaleh. Ada beberapa hadis yang menyatakan pentingnya kerjasama dalam kegiatan keagamaan, diantaranya :

المُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya : "Seorang mukmin terhadap mukmin yang lain ibarat bangunan yang saling menguatkan satu sama lain." (HR. Bukhari dan Muslim).

Dari hadis ini, kita dapat memahami bahwa dalam praktik keagamaan, kolaborasi dengan anggota lain sangat penting. Dengan saling mendukung dan bekerja sama, umat Islam dapat lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pengajian atau kegiatan sosial keagamaan lainnya. Hal ini juga mencerminkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam) yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Dengan demikian, kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, terutama melalui kegiatan LDK, dapat membantu membentuk pemuda yang tidak hanya memiliki keterampilan kepemimpinan, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam praktik pengamalan keagamaan mereka sehari-hari.

d. Sebagai *Fasilitator*

IPNU-IPPNU Desa Getassrabi memiliki peran signifikan sebagai penyelenggara kegiatan dengan melibatkan dukungan bakat dari pengurus, masyarakat, dan tokoh setempat. Nur Auliya Uzlifatul Jannah, selaku ketua IPPNU, menegaskan bahwa IPNU-IPPNU berupaya menjadi agen perubahan dengan mengajak remaja Desa Getassrabi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan diri.

Melalui beberapa program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, banyak pemuda yang mengalami peningkatan dalam praktik pengamalan keagamaan. Mereka menjadi pengisi pengajian, pemimpin dalam acara tahlil, pembaca doa saat ada hajatan/manakib, panitia zakat serta aktif sebagai panitia dalam kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang diadakan oleh IPNU-IPPNU tidak hanya memberikan wawasan dan keterampilan, tetapi juga membantu pemuda dalam meningkatkan praktik keagamaan mereka.¹⁶

Organisasi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi berakar pada prinsip islam ahlulhssunah wal jama'ah, adalah perwujudan dari Islam yang moderat dan sesuai dengan ajaran sejati Islam. Dalam menjalankan berbagai peran dan kegiatan di tengah masyarakat, seperti kegiatan keagamaan, silaturahmi, kaderisasi, dan dakwah, fokus utama IPNU-IPPNU adalah pada penghormatan serta ketaatan terhadap nilai-nilai dan norma-norma ajaran Islam. Selain itu, organisasi ini juga mampu beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial dan kemajuan teknologi.¹⁷

IPNU IPPNU Desa Getassrabi memainkan peran strategis dalam peningkatan keagamaan dengan memasukkan ajaran amaliyah Ahlussunnah wal Jama'ah dalam organisasi. Hal ini diwujudkan melalui pembentukan lembaga-lembaga dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan dan diselenggarakan oleh IPNU IPPNU, melibatkan remaja desa Getassrabi.

¹⁶ Nur Auliya Uzlifatul Jannah Sebagai Ketua IPPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.15 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Pelajar Kudus, *PR. IPNU-IPPNU Getassrabi Mencari Kader ASWAJA Melalui Makesta*, diakses pada 15 Desember 2023. <https://pelajarkudus.com/pr-ipnu-ippnu-getassrabi-mencari-kader-aswaja-melalui-makesta-10318>.

- a. Lembaga Jamiyahan
 1) Pertemuan Pengurus

Gambar 4. 2 Kegiatan Pertemuan Pengurus



Kegiatan rutin jamiyah pertemuan pengurus yang dilaksanakan oleh IPNU-IPPNU di Desa Getassrabi diisi dengan pembacaan ayat suci Alqur'an, sholawatan, tahlil dan do'a dan dilanjutkan dengan rapat program kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi dimana hal ini termasuk salah satu amaliah ahlusunah wal jamaah. sebelum pertemuan pengurus ini dilaksanakan, biasanya tiga hari sebelumnya para pengurus IPNU IPPNU Desa Getassrabi mengumumkan melalui whatsapp berupa Pamflet. Hal ini dilakukan supaya remaja tidak lupa dan lebih semangat serta banyak yang datang. Rata-rata remaja yang mengikutk kegiatan ini sekitar 35 orang, anggota yang hadir bukan hanya dari anggota dan pengurus IPNU IPPNU Desa Getassrabi, terkadang juga ada tambahan dari remaja atau anak anak sekitar mushola yang ditempati untuk pelaksanaan.

Kegiatan pertemuan pengurus dilaksanakan secara rutin, istiqomah setiap 1 bulan sekali di minggu kedua setiap hari ahad pukul 13.00, dalam pelaksanaannya, para anggota yang menjadi tuan rumah tempat pertemuan pengurus diadakan di beri

kesempatan untuk memimpin acara mulai dari pembukaan, pembacaan ayat ayat suci alqur'an, dan tahlil. Hal ini untuk melatih remaja dalam keberanian public speaking, karena tidak semua remaja berani berbicara di depan umum. Dalam pelaksanaannya sesekali mengundang ustaz untuk memberikan nasehat-nasehat yang berkaitan dengan spiritual, sehingga remaja yang hadir dan masyarakat yang mendengarkan mendapatkan tambahan pengetahuan agama Islam.

2) Jamiyah Khotmil Qur'an dan Manakib Tirakatan

Gambar 4. 3 Kegiatan Tirakatan Menjelang Makesta



IPNU IPPNU Desa Getassrabi menyelenggarakan Jamiyah Khotmil Qur'an dan Manakib Tirakatan sebagai bagian dari persiapan sebelum acara besar seperti Makesta, peringatan Maulid Nabi, Buka Bersama dan sholat tarawih di bulan Ramadhan, peringatan Hari lahir IPNU dan IPPNU. Acara ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu Khotmil Qur'an dan Manakib Tirakatan.

Khotmil Qur'an, sebagai upaya membaca dan memahami Al-Qur'an, melibatkan pembagian juz Al-Qur'an melalui grup WhatsApp oleh pengurus dan anggota IPNU IPPNU Desa Getassrabi. Ini menunjukkan koordinasi yang efektif antara pengurus dan anggota untuk

menyelesaikan setiap juz sebelum acara besar. Kegiatan khataman ini juga diharapkan membawa berkah dan keselamatan pada acara selanjutnya.

Manakib tirakatan merujuk pada pertemuan atau peringatan dengan tujuan tertentu, kedua kegiatan ini merupakan bagian dari persiapan spiritual dan keagamaan sebelum acara besar. Doa dan harapan untuk kelancaran acara menjadi aspek penting dalam pelaksanaan khotmil qur'an dan manakib tirakatan yang diadakan oleh IPNU IPPNU Desa Getassrabi. Koordinasi pembagian juz Al-Qur'an melalui grup whatsapp juga menunjukkan penggunaan teknologi modern untuk memudahkan organisasi dan komunikasi dalam kegiatan keagamaan. dengan demikian, jamiyah khotmil qur'an dan manakib tirakatan bukan hanya rutinitas, tetapi juga persiapan spiritual yang mendalam dan komprehensif untuk acara besar oleh IPNU IPPNU Desa Getassrabi.

b. Lembaga Pendidikan

1) Selapanan

**Gambar 4. 4 Kegiatan Selapanan IPNU IPPNU
Desa Getassrabi**



Sebagai bagian dari program kerja Departemen Dakwah, Selapanan IPNU IPPNU Desa Getassrabi diadakan secara teratur setiap bulan, tepatnya setiap Jumat Pahing, dengan sistem bergilir di setiap dukuh. Acara ini

melibatkan serangkaian kegiatan keagamaan yang dimulai dengan pembukaan, diikuti oleh pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an untuk mendalami pemahaman ajaran agama. Tahlil menjadi salah satu rangkaian acara yang paling sakral dan dilanjutkan dengan mauidhoh hasanah yang dalam isinya menyampaikan tentang pesan moral dan etika keagamaan, mauidhoh hasanah disampaikan oleh ustadz sebagai pemuka agama di dukuh tersebut. Acara ini ditutup dengan doa, mencerminkan harapan dan permohonan petunjuk dari Allah dalam konteks dakwah. Selapanan menjadi alat dakwah yang konsisten digunakan oleh IPNU IPPNU Desa Getassrabi untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dan memberikan panduan moral kepada anggota muda Desa Getassrabi, dengan fokus pada peningkatan pengamalan keagamaan.

2) Wisata Religi/Ziarah Kubur
Gambar 4. 5 Kegiatan Ziarah Waliyullah



Wisata religi atau ziarah kubur merupakan tradisi yang kaya makna dalam NU, dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW, dan menjadi bagian penting dalam praktik keagamaan. Bagi IPNU-IPPNU

Desa Getassrabi, ziarah kubur adalah lebih dari sekadar perjalanan fisik. Setiap langkah mereka dalam ziarah ini adalah ekspresi nyata dari keyakinan dan komitmen yang dalam pada nilai-nilai keislaman. Mereka menghargai jasa para ulama-ulama yang telah berjuang memperjuangkan Islam di tanah air dengan melakukan ziarah ke makam-makam yang suci, seperti makam waliyullah Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Makam KH. Raden Asnawi. Bahkan, mereka juga mengunjungi makam sesepuh di setiap dukuh Desa Getassrabi. Ziarah kubur bukan hanya sekadar ritual, tetapi juga bentuk pengabdian, kehormatan, dan peneguhan kembali pada nilai-nilai keagamaan. Melalui praktik ini, IPNU-IPPNU Desa Getassrabi juga mengajarkan pemuda Desa Getassrabi untuk senantiasa bertawassul dan memuliakan para wali Allah.

3) Lembaga PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Gambar 4. 6 memperingati PHBI



Sebagai seorang muslim yang menjalankan organisasi, maka harihari besar Islam selalu diperingati. Baik secara rame-rame membuat

kegiatan pengajian bahkan lomba-lomba, atau hanya secara membuat pamphlet untuk di share di sosial media. Tujuannya untuk mengingatkan atau memberi tahu mengenai hari besar Islam. Peneliti menjumpai kegiatan besar dalam IPNU-IPPNU terkait hari besar Islam, yaitu pada peringatan maulid Nabi. Saat maulid Nabi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi mengadakan pengajian akbar dengan bekerja sama dengan Banom di Desa getassrabi seperti fatayat, muslimat, Gp Ansor, dan lain lainnya, Dalam melaksanakan acara itu tentunya IPNU-IPPNU Desa Getassrabi melibatkan banyak orang, banyak remaja tentunya. Dimulai dari persiapan dana, konsep acara sampai pada pelaksanaan acara menggandeng banyak pihak. Remaja-remaja banyak berpartisipasi. Hal ini mengajarkan bagaimana berhubungan dengan sesama manusia dan mengajarkan untuk menjadi orang dermawan, selalu bersyukur atas apa yang sudah di beri oleh Allah dan selalu berusaha menjadi lebih baik lagi. Kegiatan ini mendapat respon bagus dari masyarakat terutama para remajanya, karena banyak remaja.

c. Lembaga Sosial

Lembaga sosial dibentuk untuk melatih sifat dermawan dari remaja, khususnya remaja desa Getassrabi Lembaga sosial ini di isi dengan beberapa kegiatan, antara lain:

- 1) Berbagi Takjil dan Peduli Masyarakat Desa Getassrabi

Gambar 4. 7 Kegiatan Bagi Takjil



Setiap tahun, dalam momentum bulan Ramadan, IPNU-IPPNU Desa Getassrabi menggelar kegiatan berbagi takjil sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan meningkatkan solidaritas, keakraban antar anggota IPNU IPPNU Desa Getassrabi. Selain itu, IPNU IPPNU Desa Getassrabi juga memberikan kontribusi positif dalam upaya peduli masyarakat Desa Getassrabi dengan bantuan sembako yang dibagikan kepada masyarakat kurang mampu untuk semua masyarakat Desa Getassrabi,. Sumber dana berasal dari berbagai sumbangan, baik dari para donatur yang peduli maupun dari iuran masyarakat dan remaja IPNU-IPPNU itu sendiri. Tindakan ini mencerminkan semangat solidaritas dan kepedulian sosial yang tinggi dari IPNU-IPPNU Desa Getassrabi dalam membantu sesama, khususnya masyarakat yang kurang mampu melalui partisipasi aktif remaja dan dukungan dari masyarakat, mereka berhasil memberikan kontribusi berarti untuk meringankan beban masyarakat dan memperkuat nilai-nilai kepedulian di tengah-tengah masyarakat.

2) Koin NU

Dalam perjalanan pengembangan koin NU, pemuda-pemuda desa getassrabi semakin memperdalam pengamalan keagamaan mereka. Setiap pengumpulan Koin NU di hari Jumat bukan hanya menjadi bentuk solidaritas finansial, tetapi juga untuk memperkuat spiritualitas mereka. Pemuda-pemuda Desa Getassrabi ini tidak hanya menyisihkan uang, tetapi juga waktu untuk bersama-sama mendalami nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan-kegiatan rohaniah.

Melalui Koin NU, para pemuda belajar arti sejati dari beramal, bukan hanya secara materi, tetapi juga dalam memperkaya hati dan jiwa. Pentingnya pengamalan keagamaan tercermin dalam upaya bersama memperluas pemahaman mereka tentang nilai-nilai keislaman. Koin NU

menjadi sarana yang mendorong pemuda untuk tidak hanya menjadi kontributor finansial, tetapi juga agen perubahan positif dalam masyarakat. Sesuai dengan firman Allah Surah Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: "Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 261)¹⁸

Ayat ini menggambarkan pentingnya bersedekah dan beramal di jalan Allah. Para pemuda Desa Getassrabi yang aktif dalam mengumpulkan Koin NU dan memperdalam pengamalan keagamaan mereka mencerminkan semangat bersedekah dan beramal yang dianjurkan dalam ayat ini. Bukan hanya secara materi, tetapi juga secara spiritual, mereka belajar untuk memberikan yang terbaik dari diri mereka dan memperkaya hati serta jiwa, sebagaimana diilustrasikan dengan benih yang menumbuhkan tujuh bulir dengan hasil yang melimpah. Ini menunjukkan bagaimana aktivitas mereka dalam mengumpulkan Koin NU bukan sekadar sebagai

¹⁸ Kementerian Agama RI, *al - Qur'an dan Terjemahnya*, h.44

kewajibkan finansial, tetapi juga sebagai upaya untuk memperkokoh spiritualitas dan kepedulian sosial mereka menjadikan komunitas mereka lebih kokoh dalam spiritualitas dan kepedulian sosial.¹⁹

Dengan menjalankan beragam peran tersebut, organisasi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi memegang teguh prinsip Islam Ahlu Sunnah Wal Jama'ah sebagai landasan utama dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk pemberdayaan religiusitas pemuda. Sebagai perwujudan dari Islam yang moderat dan sesuai dengan ajaran sejati Islam, IPNU-IPPNU Desa Getassrabi berkomitmen untuk menghidupkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan pemuda.

Salah satu fokus utama IPNU-IPPNU adalah pada peningkatan keagamaan pemuda melalui pengintegrasian ajaran amaliyah Ahlussunnah wal Jama'ah dalam program-program dan kegiatan organisasi. Hal ini dilakukan melalui pembentukan lembaga-lembaga yang mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan pemuda Desa Getassrabi dengan tujuan agar pemuda tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Program-program keagamaan yang diselenggarakan oleh IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, seperti pengajian, tahlil, dan kegiatan keagamaan lainnya, memberikan pemuda kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka akan ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui kegiatan silaturahmi, pemuda diajak untuk memperkuat hubungan dengan sesama muslim dan membangun jaringan yang kuat dalam menjalankan ajaran Islam.

Program-program keagamaan yang diselenggarakan, seperti pengajian, tahlil, dan kegiatan keagamaan lainnya, memberikan pemuda kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka akan ajaran Islam.

¹⁹ Nur Kasanah, *Model Filantropi Nahdliyin (Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU)*, 2021.

Melalui kegiatan silaturahmi, pemuda juga diajak untuk memperkuat hubungan dengan sesama muslim dan membangun jaringan yang kuat dalam menjalankan ajaran Islam. Selain itu, IPNU-IPPNU Desa Getassrabi memberikan perhatian khusus pada kaderisasi pemuda. Melalui program-program ini, pemuda diajarkan tentang kepemimpinan, keterampilan komunikasi, dan keterampilan lainnya yang membantu mereka dalam berperan aktif dalam masyarakat. Pemuda juga diajak untuk menjadi duta-duta dakwah yang menyebarkan nilai-nilai Islam yang moderat dan toleran dalam lingkungan mereka.

Adaptabilitas IPNU-IPPNU terhadap perubahan nilai-nilai sosial dan kemajuan teknologi juga menjadi faktor penting dalam pemberdayaan religiusitas pemuda. Mereka menggunakan berbagai media sosial dan teknologi informasi lainnya sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada pemuda, sehingga memperluas jangkauan dakwah mereka dan meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. peran IPNU-IPPNU Desa Getassrabi dalam pemberdayaan religiusitas pemuda, tidak hanya menjadi individu yang beriman, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam yang moderat dan toleran.

Dengan menjalankan beragam peran tersebut, IPNU-IPPNU Desa Getassrabi berfungsi sebagai sarana pendidikan non-formal bagi para pemuda dalam menghadapi dinamika perubahan di era globalisasi saat ini. Organisasi ini terus berupaya mempertahankan relevansinya dengan berjuang untuk memenuhi kebutuhan pemuda yang semakin beragam.²⁰ Penanaman nilai berbasis agama menjadi fokus utama yang diterapkan oleh IPNU IPPNU Desa Getassrabi, dengan tujuan mengembangkan nilai-nilai agama guna membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku yang mulia bagi para pemuda yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Organisasi IPNU-IPPNU di

²⁰ Gema Budiarto, "Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter," *Pamator Journal* 13, no. 1 (2020): 50–56, <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>.

Desa Getassrabi memiliki peran utama dalam peningkatan pengamalan keagamaan terhadap anggotanya.²¹

2. Data tentang Partisipasi Para Pemuda Terhadap Program dan Kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi Dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Mereka.

Dinamika kehidupan para pemuda di Desa Getassrabi telah mendapat warna baru melalui keberadaan IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama). Partisipasi positif para pemuda terhadap IPNU IPPNU Desa Getassrabi terbentuk melalui pengalaman nyata dalam menghadiri dan terlibat dalam berbagai program keagamaan.

a. Pengaruh Program dan Kegiatan IPNU IPPNU terhadap Pengamalan Keagamaan Pemuda di Desa Getassrabi

Dalam konteks lingkungan Desa Getassrabi, di mana pengaruh lingkungan negatif dapat dengan cepat mempengaruhi pemuda, keberadaan IPNU IPPNU menjadi tempat yang memberikan alternatif positif. Para pemuda merasakan bahwa melalui keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi mereka dapat menghindari risiko terpapar pada lingkungan yang dapat memicu perilaku tidak sehat dan kenakalan remaja.²² Dalam pandangan mereka, peran IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) memberikan dampak signifikan bagi pemuda, terutama dalam aspek kegiatan sosial dan ritual. Pemuda desa Getassrabi merasakan transformasi positif dalam berbagai segi kehidupan mereka, dalam hal ini, peneliti mengkaji dampak

²¹ B A B II A Diskripsi Teori, and Organisasi Ipnu Ippnu, "Rofik Kamilun, et. All., Buku Saku IPNU IPPNU Provinsi Jawa Tengah, (Semarang: Adi Offset, 2011), Hal. 31 1 17," 2011, 17–54.

²² Anik Mustafida Sebagai Anggota IPPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 18.15 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 4, transkrip.

yang dirasakan oleh pemuda Desa Getassrabi secara individu dalam meningkatkan pengamalan keagamaan mereka. setelah mengikuti organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi

1) Kegiatan Ritual

Setelah mengikuti organisasi IPNU-IPPNU pemuda Desa Getassrabi mengalami peningkatan pengamalan keagamaan yang diwujudkan melalui kegiatan ritual keagamaan. salah satu contoh nyata perubahan ini adalah transformasi menjadi pribadi yang lebih agamis. mereka tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap ajaran agama, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral yang ditanamkan oleh ipnu-ippnu, hal ini dijelaskan oleh peneliti dalam observasi dan penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

a) Rajin sholat berjamaah

Setelah terlibat dalam kegiatan IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, terlihat peningkatan yang nyata dalam pengamalan keagamaan pemuda Desa Getassrabi, diantaranya menjadi rajin sholat berjamaah. Mereka yang sebelumnya mungkin kurang aktif dalam sholat berjamaah, kini menunjukkan keterlibatan yang lebih serius dalam menjaga hubungan spiritual dengan tuhan. kehadiran pemuda dalam sholat berjamaah mencerminkan bukan hanya ketaatan terhadap ajaran agama, tetapi juga solidaritas dan kebersamaan dalam menjalankan ibadah, menciptakan ikatan sosial yang lebih erat di Desa Getassrabi.²³

²³ Muhammad Ali Rifqi Sebagai Anggota IPNU, wawancara oleh peneliti 21 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 5, transkrip.

b) Puasa Senin Kamis

Setelah mengikuti IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, pemuda Desa Getasarabi mengalami peningkatan pengamalan keagamaan yang mencakup praktik puasa senin kamis. sebelumnya, mungkin sebagian dari mereka tidak menjalankan puasa senin kamis, namun keterlibatan dalam organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi mengubah pola hidup mereka. Peningkatan dalam melaksanakan puasa senin kamis bukan hanya mencerminkan ketaatan terhadap ajaran agama, tetapi juga memberikan dampak positif pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka.²⁴

c) Sedekah Subuh

Setelah mengikuti IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, pemuda Desa Getasarabi mengalami peningkatan dalam pengamalan keagamaan, salah satunya melalui praktik sedekah shubuh. Sebelumnya, mungkin sebagian dari mereka belum secara rutin melibatkan diri dalam kegiatan sedekah shubuh, namun dengan bergabung dalam organisasi IPNU IPPNU Desa getassrabi, pemuda desa getassrabi menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap kepentingan bersedekah secara teratur, khususnya pada waktu subuh. Praktik ini bukan hanya mencerminkan ketaatan terhadap ajaran agama, tetapi juga menandakan perubahan sikap yang lebih besar terhadap kepedulian sosial dan solidaritas di antara mereka, memperkuat

²⁴ Alwi Abdullah Sebagai Alumni Ketua IPNU, wawancara oleh peneliti 21 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 6, transkrip.

ikatan komunitas keagamaan di Desa Getassrabi.²⁵

d) Jam'iyah tahlilan malam jum'at

Setelah terlibat dalam IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, pemuda Desa Getasarabi mengalami peningkatan dalam pengamalan keagamaan, terutama melalui kegiatan jam'iyah tahlilan malam Jumat. Sebelumnya, sebagian dari mereka mungkin belum secara aktif terlibat dalam jam'iyah ini, namun melalui organisasi IPNU IPPNU, pemuda Desa getassrabi menunjukkan komitmen yang lebih tinggi terhadap praktik keagamaan tersebut. Jam'iyah tahlilan malam Jumat bukan hanya menjadi wujud dari ketaatan terhadap tradisi keagamaan.²⁶

2) Kegiatan Sosial

Setelah bergabung dengan IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, pemuda di Desa Getassrabi mengalami transformasi signifikan dalam pengamalan keagamaan, terutama dalam aspek kegiatan sosial. Pemuda Desa Getassrabi tidak lagi terisolasi atau menjadi individu yang anti sosial, melainkan telah menjadi bagian yang aktif dan terlibat dalam kehidupan sosial masyarakat. Hal ini juga disampaikan oleh muhammad Ali Rifqi salah satu anggota IPNU Desa getassrabi dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti

“Sebelumnya, saya cenderung bersifat tertutup, namun kini saya merasa lebih terbuka dan peduli terhadap kebutuhan

²⁵Muhammad Ali Rifqi Sebagai Anggota IPNU, wawancara oleh peneliti 21 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 5, transkrip.

²⁶ Muhammad Ali Rifqi Sebagai Anggota IPNU, wawancara oleh peneliti 21 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 5, transkrip.

masyarakat sekitar. Saya rutin terlibat dalam kerja bakti yang diadakan oleh RT setememb setiap 2 minggu sekali, lebih dari itu, ketika tetangga mengadakan acara seperti sunatan atau pernikahan, saya kini sering membantu, sebuah kontras dengan masa lalu di mana saya jarang berpartisipasi. Bergabung dengan IPNU Desa Getassrabi telah membuka peluang untuk berinteraksi dengan banyak orang, mengubah diri saya dari yang dulu anti sosial menjadi individu yang terbiasa berbaur dan saling membantu dengan sesama. Alhamdulillah, pengalaman ini membawa dampak positif dalam membentuk kembali pola hidup sosial saya."²⁷

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemuda Desa Getassrabi dalam kegiatan sosial setelah mengikuti IPNU-IPPNU tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka dalam masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan yang mereka anut. Ini merupakan bukti nyata bahwa organisasi keagamaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter dan perilaku sosial pemuda di suatu desa.

Kehadiran organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi tidak hanya diidentifikasi sebagai penyelenggara rutin, melainkan sebagai komunitas yang memberikan makna dan arahan dalam kehidupan sehari-hari pemuda. Program keagamaan bukan lagi sekadar kegiatan formal, melainkan menjadi bagian dari gaya hidup dan

²⁷Alwi Abdullah Sebagai Alumni Ketua IPNU, wawancara oleh peneliti 21 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 6, transkrip.

panduan dalam menghadapi dinamika kehidupan modern. IPNU IPPNU menjadi cermin bahwa keagamaan bukan hanya sekadar ritual, tetapi sebuah nilai yang dapat membimbing pemuda melalui berbagai rintangan kehidupan. Hal ini diungkapkan oleh Muhammad Ghozali Adnan sebagai salah satu anggota IPPNU Desa Getassrabi yang di wawancarai oleh peneliti.

“saya mengakui bahwa kehadiran IPNU IPPNU di Desa Getassrabi telah memberikan kontribusi positif yang besar dalam membentuk persepsi positif dan partisipasi aktif kami. Melalui IPNU IPPNU Desa Getassrabi saya sendiri merasa diberikan nilai tambah dalam membentuk karakter dan moralitas, serta memberikan perlindungan dari dampak lingkungan negatif yang mungkin mempengaruhi kami sebagai generasi muda. Dengan adanya keberadaan IPNU IPPNU Desa Getassrabi menciptakan lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai keagamaan membantu mengurangi risiko terpapar pada lingkungan negatif yang dapat mempengaruhi perilaku tidak sehat dan kenakalan remaja. Ini seperti sebuah peluang bagi kami untuk terus berada dalam lingkungan yang memupuk pertumbuhan spiritual dan keberagaman.”²⁸ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Baqarah 177

²⁸Muhammad Ghozali Adnan Sebagai Anggota IPNU, wawancara oleh peneliti 8 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 3, transkrip.

* لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
 وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ
 وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ
 وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ
 وَالْمُؤْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي
 الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا
 وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya : "Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan penyedia itu adalah (kebaikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan shalat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, menderita, dan pada masa peperangan. Merekalah orang-orang yang benar dan merekalah orang-orang yang bertakwa.²⁹

²⁹ Kementerian Agama RI, *al - Qur'an dan Terjemahnya*, h.27

Bagi pemuda di Desa Getassrabi, menjadi bagian dari IPNU IPPNU bukan sekadar sebuah keanggotaan, melainkan menciptakan rasa memiliki tempat yang aman dan positif untuk berkembang, lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai keagamaan memberikan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan spiritual dan keberagaman. Program-program Kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi menjadi benteng moral yang membantu pemuda menjauh dari risiko terpapar pada perilaku tidak sehat dan kenakalan remaja. Menurut pemuda Desa Getassrabi, IPNU IPPNU bukan hanya organisasi pelajar, melainkan pelindung moral yang mendorong integritas dan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Keberadaan IPNU IPPNU di Desa Getassrabi telah membentuk persepsi positif dan partisipasi aktif para pemuda dalam meningkatkan pengamalan keagamaan baik dalam kegiatan ritual maupun kegiatan sosial, organisasi ini tidak hanya menjadi penyelenggara kegiatan keagamaan, tetapi juga pilar utama dalam membentuk identitas keagamaan, menciptakan lingkungan positif, dan mengurangi risiko kenakalan remaja. Keberhasilan IPNU IPPNU tidak hanya terletak pada program dan kegiatannya, tetapi juga pada bagaimana mereka berhasil membangun komunitas yang menjadi sumber inspirasi dan dukungan bagi generasi muda Desa Getassrabi

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Pemuda dalam Program dan Kegiatan IPNU IPPNU

Partisipasi pemuda dalam program dan kegiatan IPNU IPPNU di Desa Getassrabi merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor

³⁰ Muhammad Ghozali Adnan Sebagai Anggota IPNU, wawancara oleh peneliti 8 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 3, transkrip.

pendukung dan penghambat yang kompleks. Memahami faktor-faktor ini secara holistik dapat memberikan pandangan mendalam tentang dinamika keterlibatan pemuda dalam organisasi keagamaan tersebut.

1) Faktor Pendukung:

- a) Kondisi Sosio-Ekonomi yang Memadai
Keberhasilan program dan kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi dapat didukung oleh kondisi sosio-ekonomi yang memadai di kalangan pemuda. Pemuda Desa Getassrabi dengan akses ke sumber daya ekonomi yang memadai lebih mungkin untuk terlibat secara aktif tanpa beban finansial yang signifikan.³¹
- b) Pendidikan dan Kesadaran Agama yang Tinggi
Tingkat pendidikan dan kesadaran agama yang tinggi di kalangan pemuda Desa Getassrabi dapat menjadi pendorong positif. Pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama dapat mendorong keterlibatan mereka dalam program dan kegiatan keagamaan.³²
- c) Kepemimpinan yang Inspiratif
Kualitas kepemimpinan yang memotivasi dan inspiratif di IPNU IPPNU dapat membangkitkan semangat pemuda. Kepemimpinan yang memiliki visi jelas dan kemampuan untuk merangkul diversitas dapat menjadi daya tarik utama.³³

³¹ Ahmad Nasrul Abbas Sebagai Ketua IPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 1 , transkrip.

³² Ahmad Nasrul Abbas Sebagai Ketua IPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 1 , transkrip.

³³ Muhammad Ghozali Adnan Sebagai Anggota IPNU, wawancara oleh peneliti 8 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 3, transkrip.

- d) Relevansi dan Kreativitas dalam Kegiatan
Program dan kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi yang relevan dengan kebutuhan dan minat pemuda, disertai dengan kreativitas dalam penyelenggaraan, dapat meningkatkan daya tarik.³⁴
- e) Inklusivitas dan Keterbukaan Organisasi
Suasana organisasi yang inklusif dan terbuka terhadap berbagai kelompok pemuda dapat membuka pintu bagi partisipasi yang lebih luas. Adanya rasa diterima dan diakui oleh organisasi dapat meningkatkan keterlibatan.³⁵

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam program dan kegiatan IPNU IPPNU di Desa Getassrabi:

a) Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu menjadi kendala utama bagi partisipasi pemuda Desa getassrabi dalam program dan kegiatan IPNU IPPNU. Pemuda sering kali dihadapkan pada kesibukan sekolah, kuliah, atau pekerjaan, sehingga sulit untuk menyisihkan waktu yang cukup untuk berpartisipasi secara aktif. Hal ini dapat menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan yang seringkali membutuhkan komitmen waktu yang konsisten.³⁶

³⁴ Nur Auliya Uzlifatul Jannah Sebagai Ketua IPPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.15 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 2, transkrip.

³⁵ Nur Auliya Uzlifatul Jannah Sebagai Ketua IPPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.15 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 2, transkrip.

³⁶ Nur Auliya Uzlifatul Jannah Sebagai Ketua IPPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.15 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 2, transkrip.

b) Ketidaksetujuan Keluarga

Ketidaksetujuan atau resistensi dari pihak keluarga terhadap keterlibatan pemuda dalam kegiatan IPNU IPPNU dapat menjadi penghambat serius. Keluarga yang memiliki pandangan atau prioritas yang berbeda terkait waktu dan fokus pemuda dapat membuat mereka enggan untuk aktif dalam program keagamaan. Ini menciptakan hambatan psikologis yang dapat menghambat keterlibatan.³⁷

c) Tidak Ada Transportasi Operasional

Keterbatasan transportasi operasional di Desa Getassrabi dapat menjadi penghalang nyata. Pemuda Desa Getassrabi yang belum bisa mengendarai motor atau akses penggunaan motor yang terbatas, hal ini menjadi kesulitan untuk hadir dalam kegiatan IPNU IPPNU. Ini tidak hanya memengaruhi keterlibatan fisik mereka, tetapi juga dapat menciptakan perasaan terisolasi dan sulit untuk terlibat secara aktif.

IPNU IPPNU di Desa Getassrabi terus berupaya mengatasi faktor-faktor penghambat yang mungkin membatasi partisipasi pemuda dalam program dan kegiatan keagamaan. Hal ini disampaikan oleh Ketua IPNU IPPNU dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

“Sebagai Ketua IPNU dan IPPNU Desa Getassrabi, kami berkomitmen untuk terus mengatasi faktor-faktor penghambat yang mungkin membatasi partisipasi pemuda dalam program dan kegiatan keagamaan. Kami telah mengimplementasikan strategi inklusif, seperti menyediakan opsi kegiatan pada waktu yang

³⁷ Anik Mustafida Sebagai Anggota IPPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 18.15 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 4, transkrip.

lebih fleksibel, sehingga pemuda dapat terlibat tanpa mengorbankan keterlibatan mereka dalam kegiatan lainnya. Langkah komunikasi persuasif dengan keluarga pemuda juga kami terapkan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan dukungan keluarga terhadap keterlibatan pemuda dalam kegiatan keagamaan. Kami menyadari bahwa dukungan keluarga adalah kunci, dan oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus berkomunikasi secara terbuka."³⁸

Proses evaluasi yang berkelanjutan menjadi landasan bagi IPNU IPPNU Desa Getassrabi, evaluasi ini memberikan pemahaman mendalam tentang dampak dan keberhasilan langkah-langkah yang diambil, memungkinkan organisasi untuk terus menyempurnakan pendekatan mereka dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif. Dengan demikian, IPNU IPPNU di Desa Getassrabi tidak hanya menjadi penyelenggara kegiatan keagamaan, tetapi juga agen perubahan yang berusaha aktif untuk melibatkan dan memberdayakan pemuda dalam perjalanan keagamaan mereka.

C. Analisis Data Penelitian

1. Data tentang peran IPNU dan IPPNU Desa Getassrabi melalui program kerjanya dalam meningkatkan pengamalan keagamaan bagi para pemuda.

IPNU-IPPNU di Desa Getassrabi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pengamalan keagamaan pemuda, dengan melibatkan berbagai departemen, organisasi ini secara holistik meningkatkan praktik keagamaan, sebagai *informator*, *komunikator*, *motivator*, *edukator*, dan *fasilitator*. IPNU-IPPNU Desa Getassrabi

³⁸ Nur Auliya Uzlifatul Jannah Sebagai Ketua IPPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 17.15 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 2, transkrip.

memberikan kontribusi positif pada pemahaman dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan keagamaan. Selain menjadi penyedia informasi keagamaan, mereka menjadi sumber inspirasi untuk aktif terlibat dalam program keagamaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa IPNU-IPPNU Desa Getassrabi bukan hanya organisasi keagamaan biasa, melainkan agen perubahan yang menciptakan dampak nyata dan pemuda yang berkomitmen pada nilai-nilai keagamaan, memberikan kontribusi positif pada kemajuan masyarakat.

Dalam konteks teori peran, IPNU-IPPNU Desa Getassrabi berperan sebagai agen perubahan yang membentuk peran penting dalam meningkatkan pengamalan keagamaan pemuda. Mereka berperan sebagai pemimpin dan fasilitator dalam mengarahkan pemuda untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, IPNU-IPPNU juga berperan sebagai penyedia informasi, komunikator, motivator, dan edukator yang membantu pemuda memahami nilai-nilai keagamaan dan mendorong mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Organisasi IPNU-IPPNU Desa Getassrabi memiliki struktur dan departemen yang dirancang untuk mencakup semua aspek kegiatan keagamaan. Departemen-departemen ini berperan dalam memfasilitasi, mengorganisir, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengamalan keagamaan pemuda. Dengan demikian, IPNU-IPPNU Desa Getassrabi berperan sebagai wadah yang menyediakan sarana dan dukungan bagi pemuda untuk mempraktikkan ajaran agama dengan lebih baik. Pemuda Desa Getassrabi, sebagai anggota IPNU-IPPNU, merupakan subjek utama dalam konteks ini. Mereka adalah kelompok yang secara langsung terlibat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh IPNU-IPPNU. Melalui partisipasi aktif mereka, pemuda tidak hanya meningkatkan pengamalan keagamaan mereka sendiri, tetapi juga memberikan contoh yang baik bagi pemuda lainnya dalam masyarakat.

Pengamalan keagamaan oleh pemuda Desa Getassrabi juga dapat dikaitkan dengan teori pengamalan

keagamaan. Teori ini menekankan pentingnya individu untuk mengaktualisasikan keyakinan keagamaan mereka melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh IPNU-IPPNU, pemuda Desa Getassrabi dapat mengaktualisasikan keyakinan keagamaan mereka dan meningkatkan pengamalan keagamaan mereka secara keseluruhan.

2. Analisis Data tentang partisipasi para pemuda terhadap program dan kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi dalam meningkatkan pengamalan keagamaan mereka

a. Pengaruh Program dan Kegiatan IPNU IPPNU terhadap Pengamalan Keagamaan Pemuda di Desa Getassrabi

Pemuda Desa Getassrabi memandang organisasi IPNU IPPNU sebagai tempat yang memberikan alternatif positif di tengah pengaruh lingkungan negatif yang dapat memengaruhi perilaku mereka. program keagamaan tidak hanya menjadi formalitas, tetapi telah meresap menjadi bagian integral dari gaya hidup pemuda, membimbing mereka dalam menghadapi dinamika kehidupan moder. Hal ini disampaikan Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan anik mustafidah selaku anggota IPPNU Desa Getassrabi.

“Sebagai anggota IPPNU Desa Getassrabi, saya memperoleh pengalaman positif dan kontribusi berharga yang diberikan oleh IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter dan moralitas kami. Kehadiran organisasi ini tidak hanya memberikan nilai tambah, tetapi juga menciptakan lingkungan yang dipenuhi dengan nilai-nilai keagamaan. Bagi saya sendiri, menjadi bagian dari IPNU-IPPNU bukan sekadar keanggotaan, melainkan menciptakan rasa memiliki tempat yang aman dan positif untuk berkembang. Lingkungan yang ditanami oleh nilai-nilai keagamaan memberikan fondasi yang kuat untuk

pertumbuhan spiritual dan keberagamaan saya. Melalui keanggotaan ini, saya merasa terlindungi dari risiko terpapar pada lingkungan negatif yang dapat memengaruhi perilaku tidak sehat dan kenakalan remaja."³⁹

Dalam pandangan pemuda, IPNU IPPNU Desa Getassrabi bukan hanya organisasi pelajar, tetapi juga pelindung moral yang mendorong integritas dan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga disampaikan oleh Muhammad Ghozali Adnan sebagai anggota IPNU desa Getassrabi dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti

“Sebagai anggota IPNU dan IPPNU Desa Getassrabi, saya ingin menekankan betapa pentingnya partisipasi aktif pemuda dalam program dan kegiatan kami. Ini menciptakan ruang di mana keberagaman dan ketertiban spiritual dapat berkembang. Di tengah pengaruh lingkungan yang dapat dengan cepat mengubah jalan hidup pemuda, keberadaan IPNU IPPNU dianggap sebagai penjaga nilai-nilai positif. IPNU-IPPNU bukan hanya sebuah komunitas bagi saya, ini adalah keluarga yang saling mendukung dalam perjalanan kehidupan keagamaan. Saya merasa terhubung satu sama lain dalam upaya bersama untuk menjaga nilai-nilai keagamaan dan membentuk karakter yang kuat. Saya sangat bersyukur menjadi bagian dari IPNU-IPPNU Desa Getassrabi, tempat di mana kami tidak hanya tumbuh sebagai individu, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas yang peduli dan mendukung.”⁴⁰

³⁹ Anik Mustafida Sebagai Anggota IPPNU, wawancara oleh peneliti 5 Desember 2023 Pukul 18.15 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 4, transkrip.

⁴⁰ Muhammad Ghozali Adnan Sebagai Anggota IPNU, wawancara oleh peneliti 8 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB, tempat di Gedung NU Center, wawancara 3, transkrip.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti menegaskan bahwa keberadaan IPNU IPPNU di Desa Getassrabi secara positif memengaruhi partisipasi aktif pemuda dalam meningkatkan pengamalan keagamaan. Organisasi IPNU IPPNU Desa getassrabi bukan hanya menjadi penyelenggara kegiatan keagamaan formal, melainkan juga menjadi pilar utama dalam membentuk identitas keagamaan, menciptakan lingkungan positif, dan mengurangi risiko kenakalan remaja. Keberhasilan IPNU IPPNU tidak hanya terletak pada program dan kegiatannya, tetapi juga pada bagaimana mereka berhasil membangun komunitas yang menjadi sumber inspirasi dan dukungan bagi generasi muda Desa Getassrabi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, Dalam konteks teori peran, IPNU IPPNU Desa Getassrabi memainkan peran penting sebagai agen perubahan yang membentuk identitas keagamaan dan moralitas pemuda. Mereka bukan hanya menyelenggarakan kegiatan keagamaan formal, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung dan melindungi pemuda dari pengaruh negatif lingkungan sekitar. Organisasi ini juga berperan sebagai tempat yang memberikan alternatif positif di tengah-tengah pengaruh negatif yang dapat memengaruhi perilaku pemuda. Dari segi organisasi, IPNU IPPNU Desa Getassrabi berfungsi sebagai pilar utama dalam membentuk identitas keagamaan pemuda dan menciptakan lingkungan positif. Mereka juga memainkan peran penting dalam mengurangi risiko kenakalan remaja dengan memberikan dukungan dan inspirasi bagi pemuda untuk menjaga nilai-nilai keagamaan dan membentuk karakter yang kuat. Dalam hal pengamalan keagamaan, keberadaan IPNU IPPNU Desa Getassrabi telah meresap menjadi bagian integral dari gaya hidup pemuda. Program keagamaan bukan hanya sekadar formalitas, tetapi juga menjadi panduan dalam menghadapi dinamika kehidupan modern. Melalui keanggotaan dalam IPNU IPPNU, pemuda Desa Getassrabi merasa memiliki tempat yang aman

dan positif untuk berkembang secara spiritual dan keberagamaan.

IPNU IPPNU Desa Getassrabi bukan hanya menjadi organisasi pelajar biasa, tetapi juga pelindung moral yang mendorong integritas dan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari pemuda. Mereka berhasil menciptakan ruang di mana keberagaman dan ketertiban spiritual dapat berkembang, menjadikan mereka sebagai penjaga nilai-nilai positif dalam masyarakat Desa Getassrabi.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Pemuda dalam Program dan Kegiatan IPNU IPPNU.

1) Faktor Pendukung

Dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan teori dari data yang telah dianalisis, terlihat bahwa keberhasilan program dan kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi didukung oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini termasuk kondisi sosio-ekonomi yang memadai, tingkat pendidikan yang tinggi, kesadaran agama yang tinggi, kepemimpinan yang inspiratif, relevansi dan kreativitas dalam kegiatan, serta inklusivitas dan keterbukaan organisasi. Keterkaitan antara faktor-faktor ini dapat dipahami melalui Teori Organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi. Menurut teori ini, kondisi sosio-ekonomi yang memadai memungkinkan organisasi untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk menyelenggarakan program dan kegiatan dengan baik. Tingkat pendidikan yang tinggi dan kesadaran agama yang tinggi di kalangan anggota juga mencerminkan kualitas individu yang terlibat dalam organisasi, yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Kepemimpinan yang inspiratif juga penting dalam teori organisasi IPNU IPPNU. Seorang pemimpin yang mampu memotivasi anggota dan menciptakan visi yang jelas dapat membawa organisasi menuju kesuksesan. Relevansi dan

kreativitas dalam kegiatan juga mencerminkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan dan memenuhi kebutuhan anggota. Selain itu, inklusivitas dan keterbukaan organisasi menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif anggota. Dengan menerima diversitas dan menciptakan suasana yang inklusif, organisasi dapat memastikan bahwa semua anggota merasa dihargai dan memiliki kontribusi yang berarti.

Secara keseluruhan, Teori Organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi memberikan kerangka kerja yang kohesif untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini saling terkait dan mendukung keberhasilan program dan kegiatan organisasi.⁴¹

2) Faktor Penghambat

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa faktor penghambat partisipasi pemuda dalam program dan kegiatan IPNU IPPNU di Desa Getassrabi mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi keterlibatan mereka. Dalam hal ini, peneliti menganalisis dengan menguraikan teori-teori yang relevan terkait faktor faktor penghambat pemuda Desa Getassrabi dalam mengikuti IPNU IPPNU di Desa Getassrabi, diantaranya sebagai berikut :

a) Keterbatasan Waktu Pemuda

Analisis faktor keterbatasan waktu pemuda Desa Getassrabi menggambarkan situasi di mana pemuda dihadapkan pada tekanan waktu yang berasal dari keseharian mereka, seperti sekolah, kuliah, atau pekerjaan.

b) Ketidaksetujuan Keluarga

Faktor penghambat ini terkait dengan ketidaksetujuan atau resistensi dari keluarga

⁴¹ Tatang M. Amirin, “Membedah Konsep Dan Teori Partisipasi Sera Implikasi Operasionalnya Dalam Penelitian Pendidikan,” *Dinamika Pendidikan*, 2005.

terhadap keterlibatan pemuda dalam kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa upaya mendukung partisipasi pemuda perlu melibatkan pendekatan dialog dan pemahaman untuk mencapai kesepakatan bersama dengan keluarga.

c) Keterbatasan Transportasi Operasional

Faktor keterbatasan transportasi operasional menyoroti kesulitan pemuda Desa Getassrabi dalam menghadiri kegiatan IPNU IPPNU karena keterbatasan transportasi. Analisis ini menunjukkan bahwa solusi perlu mempertimbangkan penyediaan transportasi yang lebih mudah atau mendekatkan lokasi kegiatan dengan pemuda.

Analisis faktor penghambat partisipasi pemuda dalam program IPNU IPPNU Desa Getassrabi dapat dijelaskan melalui Teori Organisasi, khususnya dalam konteks IPNU IPPNU. Faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, ketidaksetujuan keluarga, dan keterbatasan transportasi operasional dapat dipandang sebagai hambatan-hambatan yang mengganggu fungsi organisasi dalam mencapai tujuan partisipasi yang maksimal.

Dari sudut pandang teori organisasi, keterbatasan waktu pemuda mencerminkan ketidaksesuaian antara tuntutan kegiatan organisasi dan kebutuhan individu. Organisasi perlu mempertimbangkan fleksibilitas jadwal dan penyesuaian dengan kegiatan pemuda lainnya untuk meningkatkan partisipasi. Ketidaksetujuan keluarga dapat diinterpretasikan sebagai hambatan sosial yang mempengaruhi stabilitas internal organisasi. Strategi pendekatan dialog dan pemahaman antara organisasi dan keluarga anggota dapat mengurangi hambatan ini. Keterbatasan transportasi operasional mencerminkan kendala fisik yang dapat

menghalangi akses pemuda ke kegiatan organisasi. Dalam konteks ini, organisasi dapat mencari solusi seperti penyediaan transportasi atau pengaturan lokasi kegiatan yang lebih mudah dijangkau.

Dengan memahami dan mengatasi hambatan-hambatan ini, organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi dapat meningkatkan efektivitasnya dalam memperluas partisipasi pemuda dan mencapai tujuan organisasi secara lebih efisien. Teori Organisasi memberikan kerangka kerja yang relevan untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dengan fungsi organisasi dan bagaimana organisasi dapat meresponsnya untuk mencapai tujuan mereka.

